

Pengaruh Strategi Diversifikasi, *Leverage*, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food & Beverage*

Panji Putranto ^{1,*}

^{1,*} Akuntansi; Universitas Mercu Buana; Jl. Meruya Selatan No.1, RT.4/RW.1, Meruya Sel., Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650; e-mail: panji.putranto@mercubuana.ac.id

* Korespondensi: panji.putranto@mercubuana.ac.id

Diterima: 31 Oktober 2019; Review: 09 November 2019; Disetujui: 17 November 2019

Cara sitasi: Putranto P. 2019. Pengaruh Strategi Diversifikasi, *Leverage*, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food & Beverage*. Jurnal Online Insan Akuntan . Vol. 4 (2): 185-198

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, antara lain strategi diversifikasi, *leverage*, inflasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 54 data dari 9 perusahaan sektor makanan dan minuman. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan namun tidak sesuai dengan hipotesis, sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Strategi Diversifikasi, *Leverage*, Inflasi dan Profitabilitas Perusahaan

Abstract: This study aims to measure the factors that influence the profitability of the company, among others, diversification strategy, leverage, inflation. The population in this study are food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a total of 54 data samples from 9 food and beverage sector companies. Data analysis method used is multiple linear analysis. The results showed a diversification strategy had a positive effect on company profitability, leverage had a positive effect on company profitability but was not in accordance with the hypothesis, while inflation had no effect on company profitability.

Keywords: Diversification Strategy, Leverage, Inflation and Company Profitability

1. Pendahuluan

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Perolehan laba yang tinggi akan membuat perusahaan tumbuh semakin besar. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat, memperkenalkan, dan strategi penjualan produknya.

Industri makanan dan minuman adalah industri yang sangat menjanjikan dalam hal perolehan laba. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto memprediksi

bahwa industri makanan dan minuman akan tumbuh di atas 9 persen selama tahun 2019 lantaran akan ada tambahan investasi. Airlangga menyebut bahwa akan ada penanaman modal sebesar Rp 79 triliun (bisnis.tempo.co). Sekjen Kementerian Perindustrian, Achmad Sigit Dwiwahjono mengemukakan bahwa industri makanan dan minuman merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lainnya (liputan6.com).

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat dipertimbangkan untuk menilai tingkat efektifitas kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan dengan melihat dari tingkat keuntungan yang didapatkan (Indracahya, *et al*, 2017). Tingginya tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut diperlukan pula untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Putranto, *et al*, 2018). Strategi diversifikasi atau perluasan segmen usaha perusahaan merupakan faktor yang diyakini berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Sari (2017) mengemukakan bahwa diversifikasi adalah bentuk pengembangan usaha dengan memperluas jumlah segmen bisnis atau geografis guna memperluas pangsa pasar yang ada. Strategi diversifikasi diterapkan dengan membuat lini usaha baru, memperluas lini produk, menjangkau lebih jauh wilayah pemasaran, membuka unit cabang baru, melakukan merger atau mengakuisisi perusahaan lain, serta membuat produk baru yang dengan terobosan yang unik.

Leverage juga merupakan faktor lain selain strategi diversifikasi yang diyakini berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Pengelolaan utang yang baik untuk membiayai kegiatan operasional dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Putra dan Badjra (2015) mengemukakan bahwa penggunaan utang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, akan tetapi apabila perusahaan tidak diperhatikan proporsi *leverage* maka dapat menyebabkan turunnya profitabilitas karena utang yang menumpuk akan menimbulkan beban bunga yang sifatnya tetap.

Profitabilitas perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor inflasi. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga bahan baku atau kebutuhan pokok yang terjadi dari satu periode ke periode selanjutnya pada suatu wilayah perekonomian (Munir, 2019). Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan semakin mahalnya bahan baku yang harus dibeli perusahaan.

Penelitian yang membahas faktor-faktor yang berkontribusi terhadap profitabilitas telah beberapa kali dilakukan sebelumnya dengan *output* yang beraneka ragam. Penelitian yang mengkombinasikan strategi diversifikasi, *leverage*, dan inflasi terhadap profitabilitas belum pernah dilakukan sebelumnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah strategi diversifikasi, *leverage*, dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah periode 2014-2018.

Kajian Literatur

a. Strategi Diversifikasi

Strategi diversifikasi adalah praktik pengembangan usaha dengan memperluas segmen bisnis atau geografis untuk memperluas pangsa pasar yang ada (Sari, 2017).

Terdapat 2 metode utama di Indonesia dalam melakukan diversifikasi, yaitu pertumbuhan internal melalui ekspansi bisnis serta pemanfaatan asset secara bersama atau melalui pertumbuhan eksternal yaitu melalui akuisisi dan *merger* (Wisnuwardhana dan Diyanty, 2015).

b. *Leverage*

Leverage merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan rasio *leverage*. *Leverage* yang tinggi berarti perusahaan tidak dalam kondisi yang baik (Putranto, 2018).

Leverage dapat diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). DAR dicari dengan membandingkan seluruh utang dengan ekuitas. DAR digunakan untuk menilai setiap rupiah ekuitas untuk menjamin utang perusahaan (Rachma dan Deni, 2017).

c. Inflasi

Inflasi merupakan proses peningkatan harga-harga bahan baku/kebutuhan pokok dari satu periode ke periode berikutnya dalam suatu wilayah perekonomian (Munir, 2019).

Inflasi dapat menyebabkan hal buruk bagi perekonomian. Inflasi yang tak terkendali (hiperinflasi) dapat menyebabkan perekonomian menjadi kacau dan lesu. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya keinginan masyarakat untuk menabung

atau berinvestasi, juga dapat menyebabkan produksi berkurang (Wibowo dan Syaichu, 2013).

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tujuan utama didirikannya perusahaan. Profitabilitas berperan penting bagi masa depan perusahaan. Perusahaan perlu memiliki profitabilitas yang baik untuk kelangsungan usahanya (Dari dan Harnovinsah, 2017).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkat efektifitas kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan dengan melihat tingkat keuntungan yang didapatkan (Indracahya, *et al*, 2017).

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Profitabilitas

Strategi diversifikasi merupakan bentuk pengembangan usaha dengan memperluas jumlah segmen bisnis atau geografis guna memperluas pangsa pasar yang ada (Sari, 2017). Strategi diversifikasi dalam penelitian ini diproksikan dengan Indeks Herfindahl.

Penelitian terdahulu oleh Iskandar, *et al* (2017), Wisnuwardhana dan Diyanty (2015), dan Sari (2017) memperoleh *output* bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H₁: Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

b. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui rasio *leverage*. *Leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tidak dalam kondisi yang baik (Putranto, 2018). *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR). Penelitian terdahulu oleh Supardi, *et al* (2018), Tambunan dan Prabawani (2018), serta Supardi *et al* (2016) memperoleh *output* bahwa *leverage* yang diproksikan DAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

c. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga bahan baku atau kebutuhan pokok yang terjadi dari satu periode ke periode selanjutnya pada suatu wilayah perekonomian (Munir, 2019). Penelitian terdahulu oleh Lindayani dan Dewi (2016)

serta Adiyadnya, *et al* (2016) memperoleh *output* bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Sari (2017) memperoleh hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H₃: Inflasi berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

2. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitan 2013-2018. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Akumulasi
1.	Perusahaan sektor <i>food & beverage</i> yang terdaftar di BEI selama 2013-2018	18
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2013-2018	(7)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tahun 2013-2018	(2)
Jumlah sampel yang digunakan		9
Tahun Penelitian		54

Sumber: www.idx.co.id

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kausal. Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah: strategi diversifikasi, *leverage*, dan inflasi. Pengujian variabel X terhadap variabel Y menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25.

Persamaan model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 H + \beta_2 DAR + \beta_3 INF + e$$

Di mana:

ROE = *Return on Equity*

α = Konstanta

H = Indeks Herfindahl

DAR = *Debt to Assets Ratio*

INF = Inflasi

ϵ = Standar error

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DIV	45	,34901	1,03859	,6685298	,22829660
DAR	45	,14056	,63516	,3948004	,15312682
INF	45	,03020	,08380	,0498378	,02428213
ROE	45	,02529	,64830	,1880144	,10629565
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Tabel 2 menunjukkan bahwa N berjumlah 45 atau lebih sedikit dari jumlah sampel akhir yaitu 54 data. Hal ini disebabkan terdapat 9 data *outlier* sehingga uji asumsi klasik menjadi tidak terpenuhi. Data *outlier* dieliminasi untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Tabel 2 menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,14056, nilai maksimum 0,63516, nilai rata-rata 0,3948004, serta standar deviasi sebesar 0,15312682. Variabel strategi diversifikasi (DIV) memiliki nilai minimum sebesar 0,34901, nilai maksimum 1,03859, nilai rata-rata 0,6685298, serta standar deviasi sebesar 0,22829660. Variabel inflasi (INV) memiliki nilai minimum sebesar 0,03020, nilai maksimum 0,08380, nilai rata-rata 0,0498378, serta standar deviasi sebesar 0,02428213. Variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,02529, nilai maksimum 0,64830, nilai rata-rata 0,1880144, serta standar deviasi sebesar 0,10629565.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

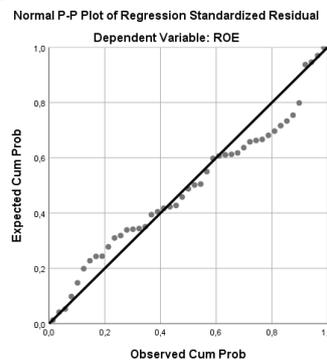
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0351333
	Std. Deviation	,13278377

Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,061
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 atau $> 0,05$. Kesimpulan yang didapat adalah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.



Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Gambar 1 (uji normalitas P-P Plot) memperlihatkan bahwa titik-titik data sampel telah menyebar di sekitar garis diagonal. Hasil ini menunjukkan bahwa uji normalitas melalui diagram P-Plot telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

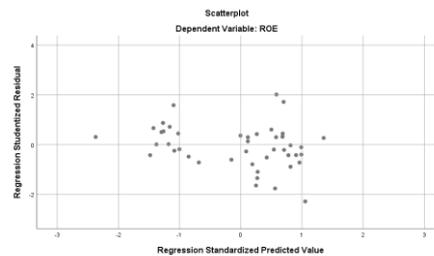
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,106	,096		
DIV	,295	,086	,558	1,792
DAR	,302	,132	,525	1,905
INF	-,459	,638	,892	1,121

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel 4 memperoleh hasil bahwa nilai *tolerance* variabel DIV, DAR dan INF berada pada posisi $> 0,10$, disertai dengan nilai VIF seluruh variabel yang bernilai < 10 . Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang terjadi di antara seluruh variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik sampel terlihat tersebar secara acak serta tidak membentuk suatu pola, kemudian tersebar diatas dan dibawah sumbu 0. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 ^a	,424	,368	,09698010	2,131

a. Predictors: (Constant), INF, DAR, DIV

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Hasil uji autokorelasi pada tabel 5 memperoleh hasil nilai DW sebesar 2,131. Nilai batas atas (dU) bagi sampel sejumlah 45 dengan 3 variabel independen yaitu 1,6662. Nilai D dalam penelitian ini yakni 2,131 lebih besar dari dU (1,6662) serta lebih kecil dari 4-dU yakni 2,338. Hasil yang diperoleh adalah tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif pada penelitian ini.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,112	3	,037	3,953	,014 ^b
	Residual	,386	41	,009		
	Total	,497	44			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), INF, DAR, DIV

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Hasil uji simultan pada tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah 0,014 atau lebih rendah dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan diversifikasi, *leverage (debt to asset ratio)*, dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,424	,368	,09698010

a. Predictors: (Constant), INF, DAR, DIV

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 memperoleh hasil bahwa nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,368 (36,80%). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni strategi diversifikasi, *leverage (debt to asset ratio)*, dan inflasi sebesar 36,80% mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Selisihnya yakni yaitu 63,20% profitabilitas perusahaan dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,106	,096		-1,099	,278
DIV	,295	,086	,634	3,443	,001
DAR	,302	,132	,435	2,293	,027
INF	-,459	,638	-,105	-,720	,476

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Berdasarkan tabel 8, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -0,106 + 0,295 + 0,302 - 0,459$$

Kesimpulan dari uji ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi diversifikasi memiliki nilai signifikansi 0,01 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,295. Hasil ini memperoleh kesimpulan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti H_1 diterima;
2. *Leverage* yang diprosikan *debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi 0.027 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,302. Hasil ini memperoleh kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti H_2 ditolak karena merumuskan pengaruh negatif.
3. Inflasi memiliki nilai signifikansi 0,476 atau lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien -0,459. Hasil ini memperoleh kesimpulan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh apapun terhadap profitabilitas, yang berarti H_3 ditolak.

d. Pembahasan

Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama yang terbentuk menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan strategi diversifikasi memiliki koefisien positif sebesar 0,295 dan tingkat signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga **H_1 diterima**. Hasil

penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, *et al* (2017) dan Wisnuwardhana dan Diyanty (2015).

Strategi diversifikasi diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan berbagai segmen usaha memiliki banyak opsi untuk menghasilkan laba. Sebagian besar perusahaan makanan dan minuman memiliki lebih dari 1 segmen usaha untuk menarik lebih banyak *customer*. Strategi diversifikasi tentunya memerlukan inovasi yang tinggi agar produk-produknya dapat laku di pasaran.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua yang terbentuk menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan *leverage* yang diproksikan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki koefisien positif sebesar 0,302 dan tingkat signifikansi 0,027 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga **H₂ ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supardi, *et al* (2018) dan Tambunan dan Prabawani (2018).

Leverage justru memberikan pengaruh positif karena perusahaan makanan dan minuman melakukan pemanfaatan utangnya dengan baik. Pemanfaatan utang yang baik untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan justru membuat profitabilitas perusahaan meningkat. Utang dirasa perlu untuk membiayai sebagian besar kegiatan usaha perusahaan, dengan catatan perusahaan mampu mengendalikan utangnya.

Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga yang terbentuk menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan inflasi memiliki koefisien -0,459 dan tingkat signifikansi 0,476 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga **H₃ ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindayani dan Dewi (2016) serta Adiyadnya, *et al* (2016).

Inflasi merupakan proses meningkatnya harga-harga bahan baku/kebutuhan pokok yang terjadi dari satu periode ke periode selanjutnya pada suatu wilayah

perekonomian (Munir, 2019). Naiknya harga bahan baku akan menyebabkan naiknya harga jual yang ditetapkan perusahaan. Kenaikan harga jual tidak menghentikan konsumen untuk tetap mengkonsumsi makanan dan minuman. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat, sehingga inflasi yang meningkat tidak dapat menghentikan masyarakat untuk mengkonsumsi makanan dan minuman. Profitabilitas perusahaan makanan dan tetap baik walaupun inflasi mengalami peningkatan.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti strategi diversifikasi diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan berbagai segmen usaha memiliki banyak opsi untuk menghasilkan laba; 2) Variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti pemanfaatan utang yang baik untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan justru meningkatkan profitabilitas perusahaan; 3) Variabel inflasi tidak berpengaruh profitabilitas, yang berarti besar kenaikan harga jual akibat inflasi tidak membuat profitabilitas perusahaan menurun karena makanan dan minuman adalah kebutuhan pokok yang mesti dipenuhi masyarakat.

Referensi

- Adiyadnya, I.N.S., Artini, L.G.S. and Rahyuda, H., 2016. Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Industri Perbankan di BEI. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Diakses pada 01 Oktober 2019.
- Dari W., Harnovinsah. 2017. Pengaruh Resiko Kredit (*Non Performing Loan*), Tingkat Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*), dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Profita*, 10(3), 2017.
- Indracahya, E. and Faisol, D.A., 2017. The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability on Earning Management (Empirical Study of Manufacturing Companies in Bei 2014–2016). *Profita*, 10(2), pp.203-227.

- Iskandar, A., Nurdin. and Azib. 2017. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Properti dan Real Estate Sektor Emiten di Bursa Efek Indonesia). Prosiding Manajemen
- Lindayani, N.W. and Dewi, S.K.S., 2016. Dampak Struktur Modal Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Perusahaan Keuangan Sektor Perbankan. E-Jurnal Manajemen, 5(8).
- Munir, M., 2019. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 1(2), pp.89-98.
- Pebrianto F, Setiawan K. 2019. Menperin: 2019, Industri Makanan Minuman Bakal Tumbuh 9 Persen. (<https://bisnis.tempo.co/read/1197530/menperin-2019-industri-makanan-minuman-bakal-tumbuh-9-persen/full&view=ok>).
- Putra, A.W.Y. and Badjra, I.B., 2015. Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. E-Jurnal Manajemen, 4(7).
- Putranto, P., 2018. Faktor-faktor yang Berdampak pada Penerimaan Opini Audit Going Concern. Jurnal Online Insan Akuntan, 3(2), pp.207-218.
- Putranto, P., and Elan, K., 2018. Effect of Managerial Ownership and Profitability on Firm Value (Emprical Study on Food and Beverage Industrial Sector Company 2012 to 2015). European Journal Bussiness and Management , 10(25), 2018.
- Rachma G, Deni S. 2017. Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Tingkat Aktivitas Investasi Bank (Studi Kasus Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Profita, 10(3), 2017.
- Rahayu YA. 2019. Rahasia Industri Makanan dan Minuman Tumbuh Subur di Indonesia. (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4081270/rahasia-industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-subur-di-indonesia>).
- Sari, N.P., 2017. Pengaruh Diversifikasi Terhadap Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). EQUITY, 3(4).
- Supardi, H., Suratno, H.S.H. and Suyanto, S., 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 2(2), pp.16-27.

- Tambunan, J.T.A. and Prabawani, B., 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*.
- Wibowo, E.S. and Syaichu, M., 2013. Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), pp.10-19.
- Wisnuwardhana, A. and Diyanty, V., 2015. Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan moderasi efektivitas pengawasan dewan komisaris. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.